



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PEMBERDAYAAN DAN PELAYANAN DI DESA SOLEAR

Basyir Arif

arifbasyir@uinjkt.ac.id

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Celi Camelia

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dahlia Darwis

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Abstrak. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di berlakukan pada setiap Universitas pada jenjang S1. KKN yang dilaksanakan tersebar di beberapa wilayah. Dengan adanya KKN diberbagai desa diharapkan mahasiswa dapat mengatasi atau membantu kekurangan yang ada di desa tersebut. Sifat pendidikan yang kompleks menjadikan manusia berpikir secara ilmiah. Maka dari itu, mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan teori yang telah dipelajari untuk mengembangkan desa tempat KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai sebuah pengabdian pada masyarakat. Objek pada penelitian ini yaitu kelompok KKN AKSARA 120 dan masyarakat desa Solear. Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan koordinasi dan komunikasi kepada mahasiswa serta masyarakat sekitar, survey ketempat pengabdian, observasi dan wawancara, perencanaan program, serta pelaksanaan program. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa dengan mahasiswa mampu berinteraksi dengan baik dengan masyarakat, serta dapat membantu masyarakat untuk mengatasi permasalahan di Desa Solear.

Kata kunci: Pendidikan; Lingkungan; Pembangunan

Pendahuluan

Negara Indonesia menjadi sebuah Negara yang kaya akan sumber daya alam dan wilayahnya yang strategis. Sebagai Negara yang berkembang Indonesia juga melakukan usaha pembangunan semenjak masa reformasi sampai sekarang, pembangunan di Indonesia hanya terasa lebih maju di daerah perkotaan yang pembangunannya relatif lebih cepat karena mengingat jumlah penduduk serta aktivitas di daerah perkotaan lebih banyak. Untuk mengatasi hal tersebut indonesia

menerapkan sistem desentralisasi atau otonomi daerah untuk mengatasi persoalan dalam pembangunan. Namun, pada daerah-daerah terpencil atau yang berada jauh dari kota masih sangat tertinggal (Okwita, 2016).

Pada sebuah negara adidaya, Indonesia merupakan suatu negara yang masih terbilang berkembang. Faktor yang mempengaruhi perkembangan suatu negara diantaranya adalah pendidikan, sosial, dan perekonomian. Pendidikan merupakan suatu perwujudan dari cita-cita bangsa dari generasi ke generasi. Bahkan sampai hari ini, pendidikan menjadi sebuah tameng negara yang menjadi tolak ukur kesuksesan suatu bangsa. Sifat pendidikan yang kompleks menjadikan manusia berpikir secara ilmiah. Pendidikan memiliki pengertian yang sederhana, namun dampaknya sangat besar. Keberlangsungan hidup manusia bersumber pula dari ilmu pengetahuan yang dikuasai. Pendidikan dipandang menjadi suatu hal memberi informasi, pengajaran, dan keterampilan. Akan tetapi, selain hal tersebut pendidikan ini cakupannya sangat luas sebagai bentuk usaha untuk mewujudkan suatu hal yang ingin diperoleh seperti kebutuhan, keinginan mewujudkan sesuatu, dan kemampuan untuk mencapai tujuantujuan tertentu (Rahman et al., 2022).

Kemajuan pendidikan semestinya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Namun, pada kenyataannya di negara Indonesia ini perkembangan pendidikan yang berdampak pada keadaan sosial dan ekonomi masyarakat hanya dirasakan di perkotaan (Sumaya, 2017). Hal ini, tentu menjadi evaluasi bagi negara dan mencari solusi terkait dengan ketidakmerataan kemajuan yang terjadi terutama yang berdampak bagi pendidikan, sosial, dan perekonomian masyarakat. Maka dari itu, dalam perguruan tinggi wajib melakukan pengabdian kepada masyarakat di desa pelosok biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pendidikan dapat diartikan sebagai pembangunan atau investasi yang diberikan kepada manusia karena tingkat kemajuan sebuah bangsa juga ditentukan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Disinilah dibutuhkan pendidikan yang berkualitas, yang dapat mendukung tercapainya cita-cita bangsa dalam memiliki sumber daya yang bermutu (Suwartini 2017). Maka, Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan sebuah implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi yang berdampak sebagai pengalaman mahasiswa memberikan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat (Muniarty et al., 2022). Harapan yang diusungkan agar mahasiswa ini dapat membantu masyarakat sekitar dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, meningkatkan kepedulian terhadap pendidikan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya sebuah pembelajaran. Dengan adanya pelayanan dan pemberdayaan untuk upaya dalam peningkatan partisipasi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta membantumenyelesaikan masalah yang terjadi di sekitar masyarakat (Kurnia et al., 2020)

Program Kuliah Kerja Nyata ini didasari oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian

kepada masyarakat". Maka dari itu, pengabdian masyarakat ini dapat memberikan pelajaran dan juga meningkatkan kualitas masyarakat. Dengan ini, KKN dilaksanakan dengan mengaitkan antara dunia akademik berdasarkan teoritik ke dunia empiric dan praktis (Syardiensah, 2019).

Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa perlu mengimplementasikan keilmuannya dalam kehidupan nyata yaitu dengan terjun langsung di masyarakat. Meskipun sudah terdapat regulasi pemerintah yang mengatur dan memenuhi kebutuhan serta kekurangan masyarakat desa namun tetap harus ada pemberdayaan masyarakat agar pengelolaan desa dapat berkembang. Perkembangan tersebut dapat berupa ekonomi, sosial, lingkungan, dan keagamaan. Pentingnya pemberdayaan masyarakat perlu adanya proses pengarahan yang optimal. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah aset pembangunan ekonomi yang berupaya dalam memperbaiki pendidikan di masyarakat, aksesibilitas, tindakan, meningkatkan pendapatan, dan masih banyak lagi (Anggraini et al., 2020).

Kebijakan di negara Indonesia, desentralisasi bagi Indonesia sendiri, desentralisasi secara legalitas dimulai dengan lahirnya Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah. Desentralisasi tersebut dipilih oleh berbagai negara karena beberapa alasan. Salah satunya dari aspek perkembangan ekonomi dan kemampuannya mengatasi persoalan ketimpangan antardaerah. Harapannya akan menimbulkan dampak yang lebih baik di berbagai daerah (Suhartono, 2015). Namun, pada kenyataannya masih banyak ketimpangan yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia. Ketimpangan antardaerah tersebut, terlihat dengan adanya daerah yang maju dengan daerah yang terkebelakang atau kurang maju (Nazipawati 2019). Salah satunya adalah masih dekat dengan ibu kota Jakarta yaitu Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Adapun tujuan dilaksanakannya Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah Meningkatkan rasa kepedulian dan kemampuan Mahasiswa dalam menghadapi serta mengatasi permasalahan sosial yang ada di wilayah masyarakat luas dengan memberikan bantuan penyusunan rencana dan pendampingan pada pelaksanaan program. Program yang disajikan dengan inovatif dan kreatif yang disesuaikan seiring adanya kemajuan teknologi dan informasi. Yang kedua, Memupuk kepedulian, kerjasama, dan komitmen serta bekerjasama berbagai stakeholder sebagai upaya dalam mengatasi kemiskinan, pemberdayaan social di berbagai aspek khususnya bidang Pendidikan serta keagamaan, dan dalam kerangka mengatasi permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi. Yang ketiga, Meningkatkan kemampuan Mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengembangan masyarakat sesuai dengan arahan pembangunan Manusia dalam mencapai target serta sasaran Millenium Development Goals (MGDs), potensi, kompetensi, sumber daya serta kemampuan lingkungan yang bekerjasama dengan masyarakat, swasta, pemerintah dan Lembaga lainnya. Yang keempat, menumbuhkan rasa bertanggungjawab terhadap proses pembangunan dan masa depan bangsa, negara serta agama. Yang kelima, meningkatkan komunikasi antara Lembaga Perguruan Tinggi dengan masyarakat sehingga Mahasiswa dapat memberikan peran dalam pembangunan sesuai permasalahan dimasyarakat (Umar et al., 2021).

Dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran yang sangat penting, bahkan dapat memajukan pula kondisi masyarakat sekitar. Peran menurut Veitzal Rival mengemukakan pendapat bahwa tingkah laku yang diharapkan dan diatur oleh seseorang disuatu posisi tertentu”, sedangkan menurut Ali (Sunarso, 2011) peran diartikan “peranan ini adalah suatu peristiwa yang terjadi dalam pengaruh yang menjadi bagian dari suatu pemegang pimpinan”. Menurut Soerjono peranan mencakup 3 hal:

1. Peranan meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau keberadaan seseorang dalam masyarakat. Norma ini ada empat meliputi:
2. Peranan merupakan konsep yang meliputi dengan apa yang bisa diperbuat oleh individu untuk masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan bisa diartikan sebagai perilaku yang penting bagi struktur social masyarakat.

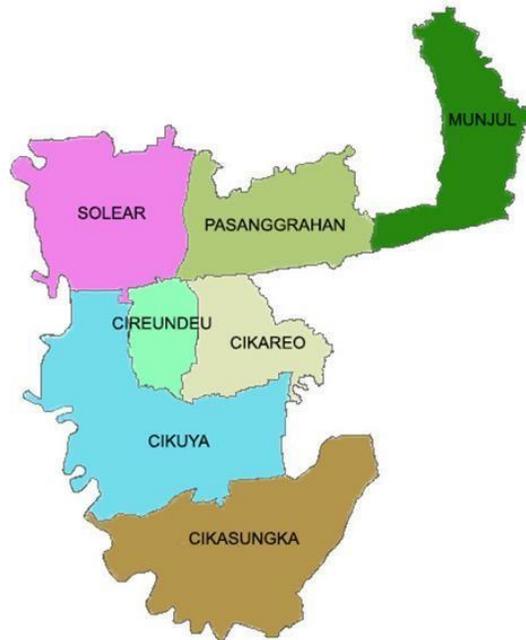
Metode pelaksanaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang (Maryanti et al., 2019). Menurut penulis penggunaan metode deskriptif sangat tepat sebab sasaran kajian ini berupa pengaruh pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhadap kemajuan desa Solear. Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 21 mahasiswa yang akan melaksanakan pengabdian di Desa Solear, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan teknik wawancara.

Pelaksanaan program berikut diharapkan mampu menjadi solusi bagi masyarakat desa Solear. Permasalahan-permasalahan yang ada di Desa, dapat dikurangi atau dapat diatasi dengan baik. Permasalahan yang terjadi di bidang pendidikan, keagamaan, sosial, dan ekonomi dapat teratasi.

Hasil dan Pembahasan

Desa Solear merupakan salah satu desa di Kabupaten Tangerang yang wilayahnya memiliki nilai jual dalam bentuk pariwisata yaitu bernama Wisata Kramat Solear. Hal ini tentunya menjadi daya tarik masyarakat yang akan pergi ke desa Solear. Namun, keadaan masyarakat sekitar masih mengandalkan pertanian sebagai mata pencahariannya. Mata pencaharian lainnya yaitu sebagai pedangan, buruh lepas, dan juga buruh pabrik. Hal tersebut terjadi karena daerah wisata Kramat Desa Solear masih dikelola oleh warga sekitar. Akan tetapi, hal ini tetap menjadi sumber penghasilan bagi beberapa seperti penjual makanan dan minuman, serta penjual kacang-kacangan yang menyediakan khusus untuk para wisatawan yang akan memberi makan monyet disana. Hal inilah salah satu yang menjadi daya tarik Kramat Solear karena memiliki binatang satwa liar yaitu monyet. Konon, monyet-monyet tersebut sudah lama sekali ada di desa itu sehingga sampai saat ini masih sangat banyak dan menjadi ikon khas Desa Solear.

Desa Solear dipimpin oleh Bapak Madromi, S.E. Letak geografis Desa Solear dikelilingi oleh pesawahan dan aliran sungai. Memiliki luas wilayah sebesar 472 Ha yang terbentang sawah nan luas. Desa Solear terletak di Kecamatan Solear di wilayah administratif Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Secara geografisnya Desa Solear ini berada pada posisi $06^{\circ} 15' 00''$ LU, $06^{\circ} 22' 30''$ LS, $106^{\circ} 22' 30''$ BB, $106^{\circ} 22' 00''$ BT. Desa Solear mempunyai luas wilayah 474,5 Ha atau sekitar 15,3% dari luas keseluruhan Kecamatan Solear 4, dengan ketinggian 30 meter di atas permukaan air laut (MdPL). Berikut merupakan penampakan desa Solear pada peta:



Gambar 1. Peta Kabupaten Tangerang

Desa Solear terdiri dari 30 Rukun Tetangga (RT), 5 Rukun Warga (RW), dan terbagi menjadi 2 Kepala Dusun. Di desa Solear terdapat 29 kampung, salah satunya yaitu kampung Solear yang terletak tepat di Wisata Kramat Solear. Untuk fasilitas yang tersedia di desa ini terdiri dari beberapa jenis, yaitu fasilitas Pendidikan di desa Solear hanya memiliki 2 Taman Kanak-kanak (TK), 3 Sekolah Dasar (SD), 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Fasilitas agama terdapat beberapa masjid dan mushola. Desa Solear memiliki daya tarik sendiri dengan adanya hutan lindung yang dikenal sebagai kawasan wisata religi, dimana didalamnya terdapat makam wali bernama Syekh Mas Mas'ad bin Hawa.

Pada saat pra-KKN seluruh anggota terlebih dahulu menyiapkan persiapan-persiapan. Persiapan tersebut diantaranya, yaitu:

1. Melakukan pertemuan dan bimbingan baik dengan dosen maupun antar anggota KKN saja.

2. Melakukan survey ke tempat penempatan KKN yaitu Desa Solear, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang.
3. Melakukan peninjauan terhadap situasi dan kondisi masyarakat sekitar agar dapat menyesuaikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan diselenggarakan.
4. Menjalankan komunikasi dengan aparatatur pemerintahan dan warga setempat terkait dengan perizinan pelaksanaan KKN di Desa Solear.

Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan mahasiswa dapat mengetahui informasi baik yang diperoleh berdasarkan wawancara maupun observasi yang ada di desa Solear. Di desa ini bisa terbilang bukanlah daerah yang termasuk pedalaman, jaraknya dari ibu kota Jakarta hanya 65 KM, dimana bisa ditempuh dengan waktu kurang lebih 3 jam perjalanan menggunakan kendaraan. Namun, kondisi masyarakatnya masih terbilang kurang maju baik dari segi pendidikan, ekonomi dan sosial.

Permasalahan yang ditemukan di Desa Solear teridentifikasi masalah yang ditemukan oleh kelompok KKN 120, yaitu:

1. Bidang Keagamaan

Penduduk mayoritas desa Solear yaitu beragama Islam, hanya sekitar 510% saja yang beragama non islam. Namun, meskipun mayoritas penduduk Desa Solear beragama Islam, tetapi tingkat kesadaran dalam menjaga tempat ibadah seperti mushola dan masjid masih sangat minim. Selain itu, dalam ruang peribadatan masih kurangnya fasilitas seperti mukena, mushaf al-Qur'an dan karpet masih kurang di fasilitasi.

2. Bidang Pendidikan

Pendidikan bagi masyarakat adalah suatu hal yang harus terpenuhi dengan baik. Memiliki pendidikan yang baik membuat calon generasi penerus bangsa akan memiliki cara pandangan dan pemikiran yang luas lagi positif. Selain itu, menempuh pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dapat menambah peluang untuk mendapatkan karir dan masa depan yang gemilang. Namun sayang, jumlah Lembaga pendidikan yang ada di Desa Solear, Kec. Solear belum dapat dikatakan banyak dan sarannya pun tidak memadai. Hal itu pula yang menjadi salah satu penyebab rendahnya minat pelajar untuk mengenyam pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Selain itu, masalah pendidikan yang dihadapi yakni kurangnya tenaga pengajar yang mengakibatkan satu guru mengajar lebih dari tiga mata pelajaran yang belum tentu sesuai dengan keahliannya. Buku-buku bacaan yang dimiliki tiap sekolah pun tidak banyak dan kurang memadai jika mengikuti kurikulum yang digunakan pada tahun 2022 ini.

3. Bidang Sosial dan Lingkungan

Kesadaran akan pentingnya kebersihan masih minim bagi warga Solear. Sampah yang berserakan menjadi pemandangan yang lumrah disana. Terutama dikawasan Hutan Lindung dan Makam Keramat Solear. Tidak ada pengelolaan sampah yang baik oleh warga maupun pengurus tempat wisata.

4. Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi, masyarakat di Desa Solear adalah menjadi petani, buruh, dan pedagang. Masyarakat yang bekerja sebagai petani belum dikelola dengan maksimal. Hal ini terjadi karena tidak adanya koperasi atau pengelolaan yang khusus untuk pertanian, sehingga hasil tani mereka hanya dijual ke pasar atau tengkulak. Selain itu, cukup banyak masyarakat yang membuka usaha seperti warung, tempat makan, dan lain sebagainya. Namun, produk yang dijual hampir serupa tidak ada inovasi produk lain disana. Nilai jual di Desa Solear ini dinilai cukup memiliki banyak peluang karena terdapat wisata Kramat Solear yang dapat menarik banyak pengunjung disana apabila terdapat produk-produk yang dapat menarik minat pengunjung. Kesejahteraan diwujudkan dengan membentuk pembangunan. Tetapi, masyarakat desa Solear masih belum dapat memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki untuk mewujudkan kesejahteraan (Saputra, 2020).

5. Bidang Teknologi

Dalam bidang teknologi di Desa Solear juga belum terlalu maju. Hal ini terlihat ketika melakukan observasi, mahasiswa menemui beberapa siswa sekolah menengah belum dapat mengoperasikan computer. Namun, masyarakat disini sudah mahir menggunakan gadget. Padahal, di desa Solear ini terdapat wisata Kramat Solear tetapi masyarakat sekitar masih kurang mempromosikannya melalui sosial media. Selain ada kramat disana pula terdapat beberapa wisata yang cukup dekat yaitu Tebing Koja dan Danau Cigaru. Seharusnya dengan berkembangnya teknologi saat ini masyarakat dapat memanfaatkan sosial media untuk mengenalkan Makam Keramat Solear ke khalayak ramai. Masalah yang ada di Desa Solear menyangkut teknologi juga ada pada bidang pendidikan. Dimana penunjang belajar-mengajar seperti infocus dan komputer masing sangat minim.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, mahasiswa mulai merancang program kegiatan yang akan dilakukan. Terdapat 20 program yang berhasil dilaksanakan di Desa Solear tepatnya di RT.02 RW 02 kampung Solear, Desa Solear. Program ini dibagi menjadi beberapa prioritas program, diantaranya Bidang Keagamaan, Bidang Pendidikan, Bidang Lingkungan, dan Bidang Pencegahan Penyebaran Covid-19. Hasil yang diperoleh berdasarkan program kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Keagamaan

Terkait bidang keagamaan, mahasiswa membuat beberapa program seperti Mahasiswa melakukan kegiatan di masjid dengan mengadakan santunan anak yatim, beres-beres masjid/gotong royong masjid, dan mengaji yasin bersama. Mahasiswa melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan mengikuti pengajian rutin yang dilakukan oleh warga setiap hari minggu pagi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut adalah masyarakat memiliki kepribadian yang islami dan meningkatkan nilai-nilai keagamaan di sekitar lingkungan.

2. Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan, mahasiswa melaksanakan kegiatan yang tidak jauh dari belajar mengajar. Dengan mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dasar, mengadakan pelatihan Microsoft word, dan pelatihan bahasa. Masyarakat disekitar menjadi lebih peduli akan pentingnya pendidikan. Masyarakat mulai menyadari bahwa dunia pendidikan ini cakupannya sangat luas. Selain itu, mahasiswa juga membantu sekolah untuk memperkenalkan metode-metode pembelajaran menarik bagi siswa. Kemudian, dengan adanya pendidikan ini akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi siswa seperti mengadakan metode pembelajaran di sekolah, pelatihan Microsoft word, dan pelatihan bahasa.

3. Bidang Lingkungan

Pada bidang lingkungan ini, mahasiswa mengadakan suatu program yang banyak melibatkan masyarakat sekitar desa Solear. Hal ini dilakukan agar meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas antar warga sekitar. Mahasiswa ikutserta dalam kegiatan gotong royong, mengadakan kegiatan gotong royong di masjid, membersihkan area sekitar Kramat Solear, dan area rumah-rumah warga. Hasil yang diperoleh adalah masyarakat desa Solear menjadi lebih peka terhadap kebersihan sekitar lingkungan dan meningkatkan kebersamaan serta gotong royong antar masyarakat.

4. Bidang Pencegahan Penyebaran Covid-19

Pada bidang Pencegahan Penyebaran Covid-19 ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar dapat lebih menjaga kebersihan dan kesehatan untuk mencegah tertularnya penyakit atau virus Covid-19 ini, Beberapa mahasiswa turut andil dalam pelayanan kesehatan masyarakat, seperti posyandu. Selain itu, mahasiswa juga mengadakan sosialisasi siswa/I Taman Kanak-Kanak (TK) Darunnajah dan SDN 1 Solear terkait pencegahan penyebaran Covid-19.

Selain itu, berdasarkan hasil yang ditemukan terdapat sedikit bantuan dari pemerintah Kabupaten Tangerang yaitu peningkatan akses pendidikan, peningkatan sarana kesehatan, kartu pintar, revitalisasi dan pembangunan pasha di Kabupaten Tangerang, gebrak Sipintar (Gerakan Berantas Kemiskinan Melalui Simpan Pinjam Terpadu), peningkatan akses sanitasi, dan pembangunan sport center, penanganan pengangguran, pengembangan pusat pariwisata, peningkatan layanan air bersih, gerakan mandiri sampah, dan bidang keagamaan (Marthalina, 2018). Namun, yang dapat dirasakan dampaknya oleh warga selaras dengan hasil program yang telah dilakukan oleh kelompok KKN Aksara 120 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan akses pendidikan, dengan membantu guru untuk mengajar di sekolah menggunakan metode dan media pembelajaran terkini.
2. Peningkatan akses sanitasi, dengan bergotong royong bersama warga membersihkan sanitasi di masjid dan tempat wisata Kramat Solear.

3. Pengembangan pariwisata, yaitu melakukan daya tarik wisata dengan mengadakan papan sejarah desa Solear dan penamaan pohon di sekitar wilayah Kramat Solear.
4. Meningkatkan perekonomian, dengan mengadakan seminar dan workshop ekonomi kreatif.
5. Pengembangan fasilitas agama, dengan membersihkan masjid dan memfasilitasi jamaah dengan adanya Al-Qur'an serta alat ibadah.
6. Peningkatan layanan air bersih, dengan pengadaan air PDAM bagi warga desa Solear.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis dapat memebri kesimpulan sebagai berikut: Yang Pertama, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh pihak Perguruan Tinggi menjadi bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa khususnya kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian sangat jelas didapati dilokasi penelitian. Yang kedua, kegiatan KKN sangat memberikan dampak bagi siswa karena dapat melatih dan mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial masyarakat. Selain itu, ditinjau dari sisi kompetensi sosial dapat kita lihat bahwa mahasiswa dapat melakukan perkembangan untuk ikut terjun langsung di masyarakat. Hal ini membuat mahasiswa semakin berkembang kompetensinya karena mampu bergaul dan terlibat langsung dengan masyarakat sekitar secara baik dan benar. Yang ketiga, KKN memiliki peranan yang bagus dalam membantu pengembangan yang ada di desa-desa karena masih banyak masyarakat yang kurang memperhatikan 4 bidang penting, yaitu bidang pendidikan, bidang keagamaan, dan bidang pencegahan penanganan Covid-19. Dalam hal ini, kompetensi kepribadian mahasiswa karena dalam masyarakat tentu saja mahasiswa terasah untuk selalu menampilkan kepribadian yang baik sebagai contoh dari ilmu yang telah didapat dibangku kuliah. Sehingga dapa dikatakan bahwa kompetensi kepribadian yang telah berkembang dalam diri mahasiswa saat KKN adalah memiliki kemampuan, kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan di masyarakat.

Daftar Pustaka

- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1).
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2020). Community Empowerment Thematic Community Service Program Through The Application of Technology to Improve Community Living Standards in Pulau Sembilan District, Sinjai Regency. *Hasanuddin Community Service Journal*, 1(1).

- Maryanti, S., Netrawati, I. O., & Faezal, F. (2019). Menggerakkan Perekonomian Melalui Pemulihan Usaha Dan Industri Mikro Kecil Menengah Pasca Bencana Gempa Bumi Di Nusa Tenggara Barat. *Media Bina Ilmiah*, 14(4).
- Marthalina, M. (2018). Peran Pemerintah Daerah dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2(2).
- Nazipawati. (2019). Analisis Ketimpangan Pendapatan Dan Pola Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Belajasumba tahun 2013–2017. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 26.
- Okwita, A. (2016). Wacana dan Ketidakmerataan Pembangunan di Indonesia: Inequality of Discourse and Development in Indonesia. *Cahaya Pendidikan*, 2(2).
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1).
- Saputra, A. (2020). Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Pertanian di Desa Tegal Kunir Lor Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(1).
- Suhartono. (2015). Ketimpangan dan Pembangunan Ekonomi Kabupaten/Kota di Daerah Hasil Pemekaran: Studi Kasus di Provinsi Banten dan Gorontalo. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 6(1).
- Sumaya, F. (2017). Makna Sosial dalam Pendidikan bagi Masyarakat di Desa Sungai Jaga B Kecamatan Sungai Raya. *Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Sunarso, A. (2011). Analisis Faktor yang Berpengaruh pada Pengembangan Diri Mahasiswa PTUN di Jateng dan DIY. *Edukasi*, 0(3).
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 2(20).
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68.
- Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y., Mutohat, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).